



Optimistis Pemulihan Ekonomi DIJ Terus Tumbuh

Tersokong Geliatnya Pagelaran Luring

JOGJA, Radar Jogja - Bank Indonesia (BI) optimistis pemulihan ekonomi DIJ terus bertumbuh.

Tersokong oleh kembali bergeliatnya pagelaran yang dilangsungkan secara *offline* atau di luar jaringan (*luring*). Kendati pemerintah masih menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) ■

► Baca *Optimis...* Hal 11



BELANJAKAN UANG: Wisatawan memadati kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (13/11). Ini mendorong lebih cepat pertumbuhan ekonomi DIJ.

Optimistis Pemulihan Ekonomi DIJ Terus Tumbuh

Sambungan dari hal 1

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIJ Budiharto Setyawan membenarkan optimismenya. DIJ perlahan bangkit dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. "Kami optimistis, meski waspada," ujarnya kepada wartawan.

Budiharto menilai, kembali aktifnya pagelaran *luring* jadi pendongkrak utama pemulihan. Lantaran pagelaran jadi magnet wisatawan datang ke Jogja. "Pertumbuhan di triwulan III ini (naik, *Red*) kami lihat (karena digenjot, *Red*) dari aktivitas masyarakat," ucapnya.

Dijelaskan pula, pelonggaran

mobilitas mendukung berlanjutnya akselerasi pertumbuhan ekonomi DIJ triwulan II 2022. Ekonomi DIJ tumbuh 5,20 persen (yoy), lebih tinggi dari pada triwulan sebelumnya sebesar 2,91 persen (yoy).

Meski demikian, angka pertumbuhan DIJ di triwulan II ini relatif lebih rendah dibandingkan provinsi-provinsi di Jawa. "Relatif rendahnya angka pertumbuhan ini lebih disebabkan oleh *statistical based effect* imbas tingginya pertumbuhan DIJ di triwulan yang sama tahun lalu," paparnya.

Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi DIJ ditopang oleh membaiknya kinerja komponen konsumsi rumah tangga (RT).

Selain itu didukung net ekspor yang selaras dengan meningkatnya kunjungan wisata. Khususnya pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). "Komponen pengeluaran konsumsi RT pada triwulan II 2022 tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya," sebutnya.

Dijelaskan, konsumsi RT memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian di DIJ. Sisi pengeluaran RT memiliki pangsa konsumsi mencapai 62,62 persen pada triwulan II 2022. Sehingga kenaikan konsumsi RT berdampak signifikan terhadap pertumbuhan positif PDRB DIJ. "Pertumbuhan ekspor pada triwulan laporan juga mencatatkan per-

tumbuhan positif, imbas meningkatnya pariwisata," lontarnya.

Pertumbuhan lebih tinggi tertahan oleh melambatnya ekspor luar negeri sejalan melambatnya permintaan ekspor imbas peningkatan tensi geopolitik global. Meski demikian, pertumbuhan PDRB lebih tinggi tertahan oleh perlambatan pertumbuhan investasi baik investasi bangunan maupun non-bangunan.

"Pertumbuhan ditopang meningkatnya kinerja terkait sektor pariwisata. Lapangan usaha jasa lainnya, transportasi dan perdagangan, pertanian, serta akomodasi dan makan minum menjadi penopang pertumbuhan ekonomi DIJ," jabarnya. (fat/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005